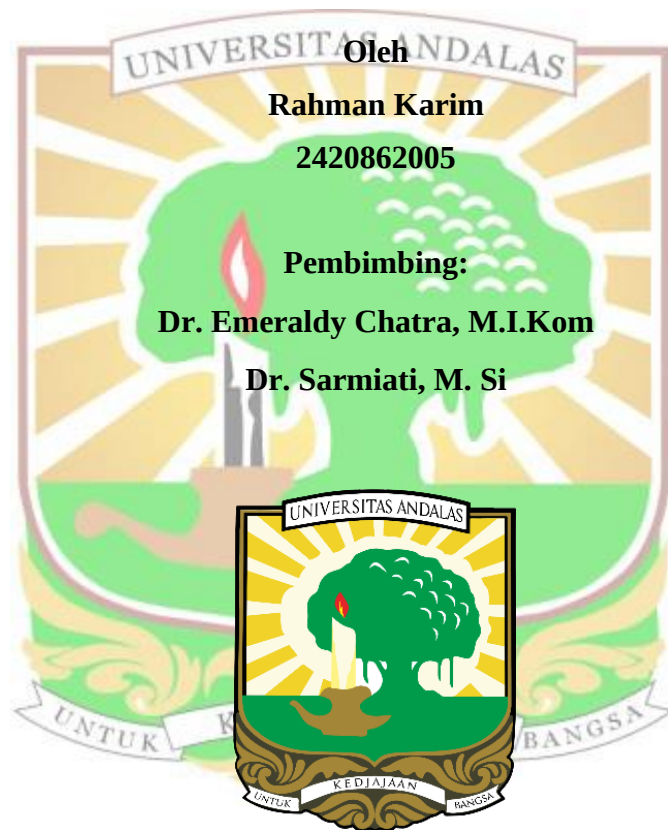


DEKONSTRUKSI PRAKTIK *PUBLIC RELATIONS* PEMERINTAH

(Kajian Komunikasi dengan Pendekatan kritis pada Pembangunan PLTS Terapung
di Danau Singkarak)

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu
Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



Oleh

Rahman Karim

2420862005

Pembimbing:

Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom

Dr. Sarmiati, M. Si

**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

ABSTRAK

Nama : Rahman Karim

Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Judul : DEKONSTRUKSI PRAKTIK *PUBLIC RELATIONS* PEMERINTAH (Kajian Komunikasi dengan Pendekatan kritis pada Pembangunan PLTS Terapung di Danau Singkarak).

Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung di Danau Singkarak merupakan bagian dari agenda transisi energi nasional yang memunculkan resistensi masyarakat lokal. Konflik tersebut tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis pembangunan, tetapi juga mencerminkan kontestasi makna dalam praktik komunikasi pembangunan. Penelitian ini bertujuan menganalisis konflik masyarakat lokal terhadap pembangunan PLTS terapung, mengkaji praktik Public Relations PT PLN Indonesia Power sebagai representasi komunikasi pemerintah, serta mendekonstruksi wacana pembangunan untuk mengungkap relasi kuasa, ideologi, dan pengalaman masyarakat yang termarginalkan. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan paradigma kritis melalui teori Dekonstruksi Jacques Derrida sebagai teori utama yang didukung Dramaturgi Erving Goffman. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan wawancara terhadap tiga belas informan yang dipilih secara purposive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik Public Relations PT PLN Indonesia Power didominasi pola komunikasi pembangunan yang bersifat top-down konsultatif untuk membangun proyek melalui narasi energi terbarukan dan pembangunan berkelanjutan. Namun, narasi tersebut berhadapan dengan pengalaman historis, ruang hidup, dan pengetahuan lokal masyarakat sehingga melahirkan resistensi sebagai bentuk komunikasi kritis. Penelitian ini menemukan bahwa konflik pembangunan terutama dipicu oleh krisis legitimasi komunikasi, bukan semata-mata penolakan terhadap energi terbarukan, sehingga menawarkan perspektif baru dalam kajian Critical Public Relations dan komunikasi pembangunan.

Kata Kunci: *Public Relations*, komunikasi pembangunan, dekonstruksi, *impression management*, PLTS Terapung.

ABSTRACT

Name : Rahman Karim

Major : Master's Program in Communication Science

Title : *Deconstruction of PT PLN Indonesia Power's Public Relations Practices in the Development Communication of the Singkarak Floating Solar Power Plant*

The development of the Floating Solar Power Plant (FSPP) on Lake Singkarak is part of Indonesia's national energy transition agenda, yet it has generated significant resistance from local communities. This conflict extends beyond technical and environmental concerns, reflecting a contestation of meanings within development communication practices. This study aims to analyze the local community's resistance to the Floating Solar Power Plant project, examine the Public Relations practices of PT PLN Indonesia Power as the government's communication representative, and deconstruct the development discourse to reveal the underlying power relations, ideology, and marginalized local experiences. Employing a qualitative method within a critical paradigm, this research applies Jacques Derrida's Deconstruction Theory as its primary analytical framework, supported by Erving Goffman's Dramaturgical Theory, Critical Public Relations, and Critical Development Communication. Data were collected through indepth interviews, observation, documentation, and involving thirteen purposively selected informants. The findings indicate that PT PLN Indonesia Power's Public Relations practices predominantly employed a consultative top-down communication model to establish project legitimacy through narratives of renewable energy and sustainable development. However, these narratives encountered local historical experiences, socio-cultural values, and community knowledge, resulting in resistance as a form of critical communication. This study concludes that the conflict surrounding the Floating Solar Power Plant is fundamentally rooted in a crisis of communication legitimacy rather than opposition to renewable energy itself, thereby offering a theoretical contribution to the fields of Critical Public Relations and Development Communication.

Keywords: Public Relations, development communication, deconstruction, impression management, Floating Solar Power Plant.